



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI *MANUVER MENDELSON* PADA PASIEN STROKE
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENELAN
DI RUMAH SAKIT dr. SLAMET GARUT**

Oleh:

SITI NURHAYATI

NIM. P2.06.20.12.21.15

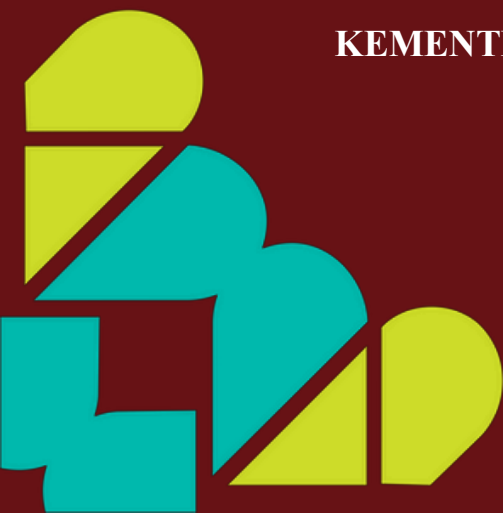
PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN

JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2025





KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Tasikmalaya

IMPLEMENTASI *MANUVER MENDELSON* PADA PASIEN STROKE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENELAN DI RUMAH SAKIT dr. SLAMET GARUT

Oleh :

SITI NURHAYATI

NIM. P2.06.20.12.21.15

PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN TASIKMALAYA

JURUSAN KEPERAWATAN

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2025

ABSTRAK

IMPLEMENTASI *MANUVER MENDELSON* PADA PASIEN STROKE DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENELAN DI RUMAH

SAKIT Dr. SLAMET GARUT

Siti Nurhayati ¹

Ns. Arip Rahman M. Tr, Kep ²

Hj. Yanti Cahyati S.Kep, Ners, M.Kep ³

Stroke merupakan penyakit neurologi atau persarafan yang mengganggu aliran darah ke otak sehingga menyebabkan kelumpuhan tiba tiba dan menimbulkan tanda klinis kurang dari 24 jam. Prevalensi stroke di Indonesia diperkirakan sebanyak 2.120.362 kasus. Provinsi Jawa barat masuk kedalam 10 besar kasus stroke tertinggi dengan jumlah prevalensi sebesar 11,4 %. Adanya gangguan pada persarafan, dapat menyebabkan beberapa komplikasi, salah satunya adalah disfagia atau gangguan menelan. Gangguan menelan dapat diatasi dengan pemberian beberapa latihan, salah satunya diberikan terapi dengan teknik *Manuver Mendelshon*. Terapi *Manuver Mendelshon* merupakan terapi untuk meningkatkan kemampuan menelan dengan cara menahan jakun saat berada di titik tertinggi lalu ditahan selama 3 detik dan dapat dibantu dengan jari untuk menahan. Tujuan dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini yaitu untuk mengetahui perubahan kemampuan menelan pada pasien stroke setelah diberikan terapi *Manuver Mendelshon*. Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, proses penelitian dilakukan selama 6 hari dengan subyek penelitian sebanyak 2 klien yang dimulai dari tanggal 10 April 2025 sampai dengan 18 April 2025. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menelan yang dapat dilihat pada skor penilaian GUSS dari kedua klien. Klien ke 1 mengalami perubahan skor dari nilai 15 menjadi 19 sedangkan klien ke 2 mengalami perubahan skor dari nilai 17 menjadi 20. Kedua klien mengalami peningkatan skor yang sama yaitu 3. Simpulan dari Karya Tulis Ilmiah ini adalah *Manuver Mendelshon* dapat meningkatkan kemampuan menelan pada pasien stroke yang mengalami disfagia.

Kata kunci: Stroke, Disfagia, Kemampuan Menelan, Nilai GUSS, *Manuver Mendelshon*.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF THE MENDELSON MANEUVER IN STROKE PATIENTS TO IMPROVE SWALLOWING ABILITY AT Dr. SLAMET GARUT HOSPITAL

Siti Nurhayati ¹

Ns. Arip Rahman M. Tr, Kep ²

Hj. Yanti Cahyati S.Kep, Ners, M.Kep ³

Stroke is a neurological disorder that disrupts blood flow to the brain, causing sudden paralysis and clinical signs lasting less than 24 hours. The prevalence of stroke in Indonesia is estimated to be 2,120,362 cases. West Java province ranks among the top 10 regions with the highest stroke cases, with a prevalence rate of 11.4%. Neurological disturbances can lead to several complications, one of which is dysphagia, or swallowing difficulties. Swallowing disorders can be addressed through various exercises, one of which involves therapy using the Mendelsohn Maneuver technique. The Mendelsohn Maneuver therapy aims to improve swallowing ability by holding the Adam's apple at its highest point for three seconds, which can be assisted with a finger for support. The purpose of this scientific paper is to determine changes in swallowing ability in stroke patients after receiving the Mendelsohn Maneuver therapy. The study design is descriptive qualitative with a case study approach. The research process was conducted over six days, involving two clients, from April 10, 2025, to April 18, 2025. The results indicate an improvement in swallowing ability, as reflected in the GUSS assessment scores of both clients. Client 1 showed a score change from 15 to 19, while Client 2 changed from 17 to 20. Both clients experienced the same score increase of 3. In conclusion, the Mendelsohn Maneuver can enhance swallowing ability in stroke patients experiencing dysphagia.

Keywords: Stroke, Dysphagia, Swallowing Ability, GUSS Score, Mendelsohn Maneuver

Indonesian Ministry of Health
Health Polytechnic of the Ministry of Health Tasikmalaya

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan yang Maha Esa yang sudah memberikan Rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul " Implementasi *Monuver Mendelshon* Pada Pasien Stroke Dalam Meningkatkan Kemampuan Menelan di Rumah Sakit Dr. Slamet Garut " dengan baik.

Penulis sangat menyadari bahwa tidak akan pernah dapat menyelesaikan laporan ini tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moral ataupun material. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang ikut serta andil selama proses penulisan Tugas Akhir ini, terutama kepada:

1. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
2. Ridwan Kustiawan, M.Kep, Ners, Sp.Kep.J selaku Ketua jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
3. Sofia Februanti, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya
4. Ns. Arip Rahman, M. Tr. Kep selaku pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Hj. Yanti Cahyati S.Kep, Ners, M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

6. Seluruh staf pendidikan dan dosen dilingkungan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya, yang telah memberikan ilmu serta pengalaman yang sangat berharga selama perkuliahan dan proses penulisan tugas akhir ini.
7. Kepada kedua almarhum dan almarhumah orang tua, adik tersayang, serta paman dan bubun yang sudah saya anggap sebagai orang tua saya. Yang senantiasa selalu ada mendukung dan menyemangati penulis baik secara moril ataupun material. Dan selalu mengusahakan setiap jalan yang dipilih penulis. Kepada keluarga besar yang selalu mendoakan dan mendukung kelancaran penulis.
8. Kepada teman-teman terdekat Amanda Purnamasari, Pajrina Keisya Ghifari, Muhammad Taufik Hidayat, Yulia Fuji Astuti, Shabrina Tri Wulandari, Silvia, Karyna Resca Hadyani, Ina Sonia, Hana Dwi Aulina yang selalu menemani dalam keadaan suka maupun duka, membantu penulis bertahan dalam segala kondisi yang menghambat prosesnya dan selalu mendengarkan keluh kesah, memberikan dukungan serta semangat kepada penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
9. Semua pihak yang telah berperan banyak dalam penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berharap setiap bantuan yang telah diberikan oleh segenap pihak bisa menjadi ladang pahala. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan tugas akhir sebab keterbatasan yang penulis miliki. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang

akan datang. Semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Tasikmalaya, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR KERANGKA.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan	5
1. Tujuan umum.....	5
2. Tujuan khusus.....	5
D. Manfaat KTI.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Biomedis	7
1. Definisi Penyakit Stroke.....	7
2. Etiologi	8
3. Patofisiologi.....	9
4. Komplikasi Stroke	15
5. Manifestasi Klinis.....	17

6. Tanda Gejala	18
7. Penatalaksanaan.....	19
8. Pemeriksaan Penunjang.....	22
B. Konsep Asuhan Keperawatan	23
1. Pengkajian	23
2. Diagnosa Keperawatan	33
3. Intervensi	38
4. Implementasi	46
5. Evaluasi	46
C. Konsep Disfagia dan Tindakan <i>Manuver Mendelshon</i>	47
1. Definisi <i>Disfagia</i>	47
2. Etiologi	48
3. Patofisiologi.....	48
4. Gejala Klinis.....	49
5. Penatalaksanaan.....	49
6. <i>Gugging Swallowing Screen (GUSS)</i>	51
7. Definisi <i>Manuver Mendelshon</i>	56
8. Tujuan <i>Manuver Mendelshon</i>	56
9. Jenis Gerakan.....	56
10. Pengaruh terhadap Disfagia berdasarkan Penelitian Terdahulu	58
D. Kerangka Teori	60
E. Kerangka Konsep	61
BAB III	64
METODOLOGI PENELITIAN	64
A. Desain Karya Tulis Ilmiah	64
B. Subyek Karya Tulis Ilmiah	64
C. Definisi Operasional dan Batasan Istilah	65
D. Lokasi dan Waktu Karya Tulis Ilmiah	66
E. Prosedur Penulisan Karya Tulis Ilmiah	66
F. Teknik Pengumpulan Data	68

G.	Instrumen Pengambilan Data.....	69
H.	Keabsahan Data	70
I.	Analisa Data.....	70
J.	Etika Penelitian.....	71
BAB IV		73
HASIL DAN PEMBAHASAN		73
A.	Hasil Karya Tulis Ilmiah	73
	1. Gambaran Tahapan Proses Keperawatan Klien Stroke dengan implementasi Manuver Mendelsohn dalam meningkatkan Kemampuan Menelan di Rumah Sakit Dr. Slamet Garut.....	73
	2. Gambaran Tahapan Pelaksanaan Terapi Manuver Mendelshon pada Klien Stroke dalam Meningkatkan Kemampuan Menelan di Rumah Sakit Dr. Slamet Garut.....	82
	3. Gambaran Respon atau Perubahan pada Klien Stroke dengan implementasi Manuver Mendelshon dalam Meningkatkan Kemampuan Menelan di Rumah Sakit Dr. Slamet Garut.....	83
	4. Gambaran Kesenjangan pada Kedua Klien dalam Penerapan Terapi Manuver Mendelshon setelah dilakukan Implementasi Selama 6 Hari	85
B.	Pembahasan.....	86
	1. Gambaran Tahapan Proses Keperawatan Klien Stroke dengan implementasi <i>Manuver Mendelsohn</i> dalam meningkatkan Kemampuan Menelan di Rumah Sakit Dr. Slamet Garut.....	86
	2. Gambaran Tahapan Pelaksanaan Terapi Manuver Mendelshon pada Klien Stroke dalam Meningkatkan Kemampuan Menelan di Rumah Sakit Dr. Slamet Garut.....	89
	3. Gambaran Respon atau Perubahan pada Klien Stroke dengan implementasi <i>Manuver Mendelshon</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Menelan di Rumah Sakit Dr. Slamet Garut.....	90
	4. Gambaran Kesenjangan pada Kedua Klien dalam Penerapan Terapi Manuver Mendelshon setelah dilakukan Implementasi Selama 6 Hari	91
	5. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah.....	93
	6. Implikasi untuk Keperawatan	93

a. Teoritis	93
b. Praktis	94
BAB V	95
PENUTUP	95
A. Kesimpulan	95
B. Saran	96
1. Teoritis	97
2. Praktis	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Intervensi Keperawatan	38
Tabel 2.2 Tabel Interpretasi Skor GUSS.....	55
Tabel 2.3 Standar Operasional Prosedur.....	78
Tabel 3.1 Operasional Batasan Istilah.....	65
Tabel 4.1 Karakteristik Subyek Penelitian.....	72
Tabel 4.2 Data Fokus Hasil Pengkajian	73
Tabel 4.3 Diagnosa Keperawatan	76
Tabel 4.4 Intervensi Keperawatan	77
Tabel 4.5 Gambaran Evaluasi	80
Tabel 4.6 Hasil Nilai GUSS sebelum dan sesudah dilakukan terapi <i>Manuver Mendelshon</i> pada Klien	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Format GUSS	54
Gambar 2.2 Gerakan Manuver Mendelshon	57

DAFTAR KERANGKA

Kerangka 2.1 Pathway Stroke	14
Kerangka 2.2 Kerangka Teori	60
Kerangka 2.3 Kerangka Konsep	61

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Kesenjangan Pada Kedua Klien	84
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Lembar Inform Consent Ny. M	104
Lampiran 1.2 Lembar Inform Consent Ny. M	105
Lampiran 1.3 Standar Operasional Prosedur	106
Lampiran 1.4 Gambaran Teknik <i>Manuver Mendelshon</i>	106
Lampiran 1.5 Lembar Format Tes GUSS	107
Lampiran 1.6 Dokumentasi	108
Lampiran 1.7 Lembar Hasil Turnitin.....	109
Lampiran 1.8 Lembar Konsultasi Pembimbing Utama.....	110
Lampiran 1. 9 Lembar Konsultasi Pembimbing Pendamping.....	112
Lampiran 1.10 Daftar Riwayat Hidup.....	114